

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan data primer sebagai alat penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel.

4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Data primer meliputi paritas, usia ibu yang diperoleh dari instruments kusioner. Data primer meliputi ibu hamil yang anemia dengan menggunakan instruments pengecekan Hb.

4.3. Waktu Penelitian Dan Tempat Pengumpulan Data

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2023.

4.3.2 Tempat pengumpulan data

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Nelayan Kabupaten Gresik.

4.4. Populasi, Sampel Dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester 1 sejumlah 40 ibu hamil yang datang di Puskesmas Nelayan Kabupaten Gresik tahun 2023 yang tercatat pada buku register.

4.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat terjangkau untuk dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018).

Sampel pada penelitian ini sejumlah 23 orang ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Nelayan Kabupaten Gresik.

4.4.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini sampling yang digunakan yaitu non-probability sampling dengan cara purposive sampling. Non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih. Purposive sampling adalah metode penentu sampel dalam aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2018).

Sampel penelitian ini diperoleh dari kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang di mana subjek mewakili dengan sampel penelitian yang layak dijadikan sampel (Hidayat, 2020)

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu hamil di Puskesmas Nelayan Kabupaten Gresik Januari-September tahun 2023
2. Ibu hamil Trimester I
3. Ibu yang bersedia jadi responden (*Inform consent*)

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu hamil dengan penyakit kronis seperti jantung, ginjal , DM, HIV/AIDS dan hipertensi

4.5. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti tetapkan sebagai sesuatu yang dipelajari, sehingga diperoleh informasi darinya, kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau timbul akibat perubahan atau munculnya variabel yang terikat (Sugiyono, 2018). Variabel *independent* dalam penelitian adalah paritas dan usia ibu.
2. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel *dependent* penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	kategori
Variable independen : paritas	Jumlah persalinan yang pernah terjadi pada ibu	1. Primigravida (≤ 1) 2. Multigravida (≥ 2) 3. Grandemultipara (≥ 4)	Register	Ordinal	1. primipara 2. multipara 3. grande multipara
Variable independen : usia ibu	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan	1. Usia (< 20 tahun) terlalu muda 2. Usia (20-35 tahun) reproduksi sehat 3. Usia (≥ 35 tahun) terlalu tua	Register	Ordinal	1. Usia (< 20 tahun) 2. Usia (20-35 tahun) 3. Usia (≥ 35 tahun)
Variable	Keadaan ibu	1. Kadar Hb	Observasi	Ordinal	1. Sedang

dependen : kejadian anemia	hamil jumlah sel darah merah dalam darah yang lebih rendah dari normal yang diketahui melalui hasil dari pengukuran kadar Hb	normal ibu hamil $\geq 11,0\text{g/dl}$ 2. Kadar Hb ibu hamil yang anemia $\leq 10,5\text{g/dL}$.	pengukuran kadar Hb ibu hamil		(7,0- 9,9% g/dl) 2. Ringan (10,0- 10,9% g/dl) 3. Berat (≤ 7 g/dl)
----------------------------------	--	--	-------------------------------------	--	--

4.7. Pengumpulan dan analisa data

4.7.1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk mencari data pada saat penelitian (Arikunto, 2018). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data adalah data sekunder.

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dan dikumpulkan langsung di lapangan dari orang yang bersangkutan.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi sari responden tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Survero kuosioner dalam penelitian ini berbentuk wawancara terstruktur, yang diartikan sebagai daftar pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan, yang sudah disusun dengan baik dan sudah matang (Arikunto, 2018). Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu dan karakteristi responden.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses persepsi dan ingatan (Sugiyono, 2018). Observasi dilakukan untuk

mengetahui prevalensi anemia ibu hamil. Pengamatan dilakukan dengan memeriksa nilai Hb ibu hamil.

4.7.2. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan izin kepada kaprodi S1 kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai pengantar untuk meminta izin kepada kepala Puskesmas Nelayan Gresik.
- b. Setelah mendapatkan surat balasan, menentukan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan melihat buku kohort ibu atau register dengan didampingi oleh bikor diruangan KIA.
- c. Setelah itu peneliti melakukan pendekatan kepada responden penelitian persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan menjadi responden penelitian (informed consent) dan menandatangani bila bersedia.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan penelitian, alasan mengapa terpilih menjadi responden, tata cara prosedur penelitian, kerahasiaan identitas hak responden, dan informasi lain yang terkait dengan prosedur penelitian. Kemudian peneliti melanjutkan untuk melakukan proses pengambilan data peneliti.

2. Tahap persiapan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini terlebih dahulu menentukan sampel yang ada di buku kohort dan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin, bila kadar hemoglobin sesuai dengan kriteria inklusi maka responden akan dimasukkan kedalam kelompok intervensi. Kemudian mengisi lembar informed

consent pada responden yang bersedia. Kemudian melakukan wawancara mengenai identitas responden.

Pada tahap terakhir dari penelitian ini yaitu melakukan pengecekan kadar Hb untuk menentukan apakah ada hubungan paritas dan usia ibu terhadap kejadian anemia.

4.7.3. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). 2 jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat:

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel penelitian, termasuk, hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian anemia.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah Uji Rank Spearman dengan nilai signifikan (p) lebih kecil atau sama dengan 0,05.

4.8. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan yang berhubungan langsung dengan manusia, sehingga segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2020).

Masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut:

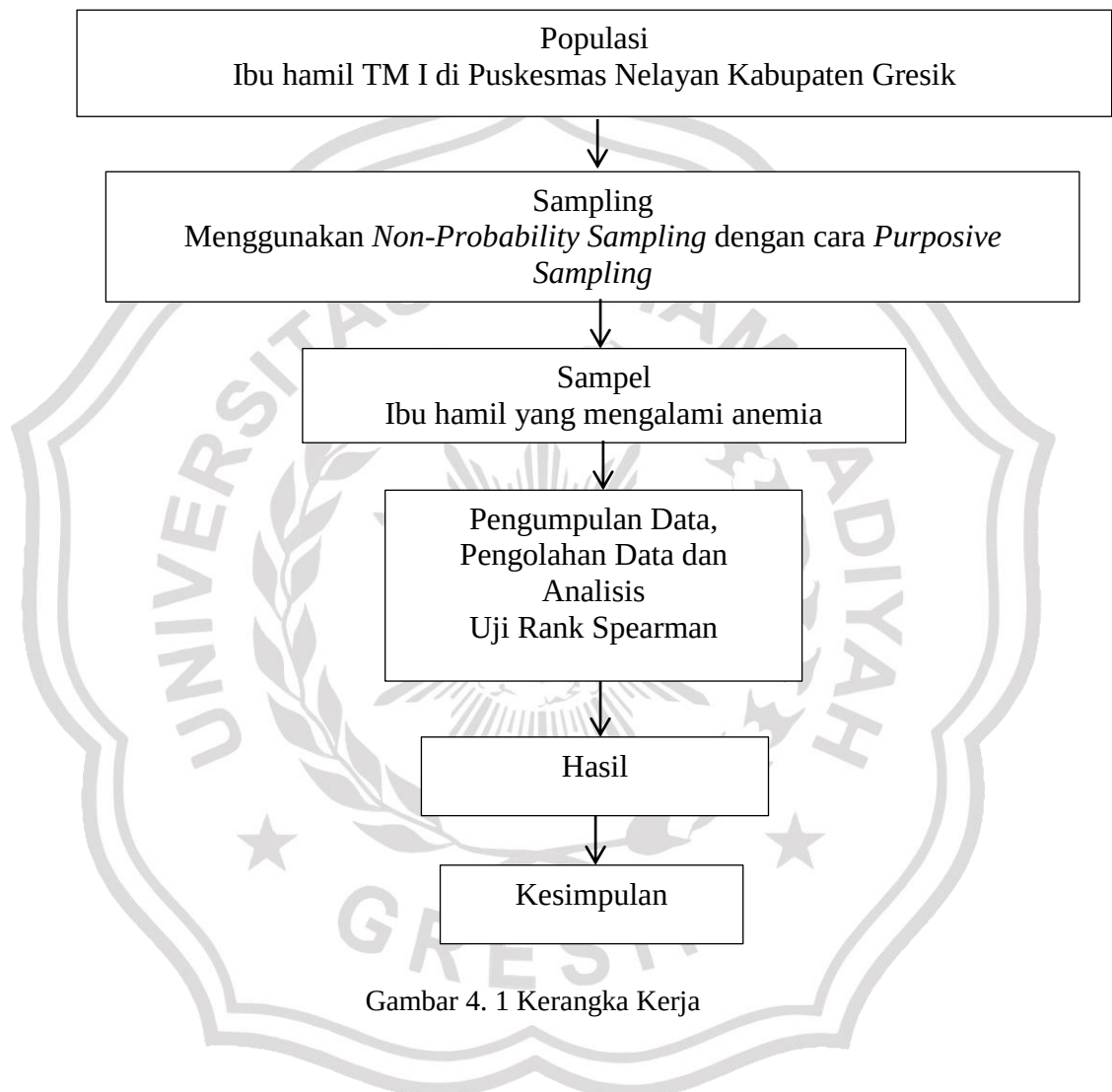
- a. *Ethical Clearance*. Institusi Universitas Muhammadiyah Gresik memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Semua subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikutsertakan

dalam penelitian dengan bentuk *inform consent* tertulis. Tujuan, manfaat dan prosedur penelitian dapat dijelaskan kepada calon subjek yang sebelum persetujuan diberikan. Identitas subjek akan dirahasiakan. Peneliti bertanggung jawab atas biaya-biaya yang berkaitan dengan responden sesuai kemampuan peneliti.

- b. *Informed Consent* (formulir persetujuan) merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden yang memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian dengan menyerahkan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, tanggung jawab, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang dihubungi, dan sebagainya.
- c. *Anonimity* (Tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang disajikan.
- d. *Confidentiality* (kerahasiaan) merupakan masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan terhadap hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya informasi dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9. Kerangka Kerja

Kerangka kerja pentahapan (langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah) dimulai dari pentahapan populasinya sampel dan seterusnya yaitu kegiatan yang sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2018).



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja